

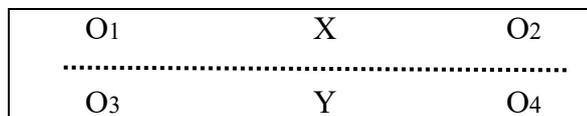
BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini, yaitu metode penelitian eksperimen kuasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat menguji, serta bertujuan untuk mencari pengaruh dari suatu perlakuan terhadap sesuatu yang akan diteliti. Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini, yaitu metode *CIRC* berbantuan aplikasi Canva. Kemudian, variabel terikat pada penelitian ini, yaitu kemampuan menulis teks cerpen. Semua variabel ini harus diukur menggunakan instrumen pengukuran yang sudah distandarisasikan. Penelitian eksperimen dilakukan untuk memperoleh jawaban dari hipotesis yang diajukan oleh peneliti, pengolahan data akan menggunakan analisis statistika nonparametrik.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan menggunakan metode penelitian eksperimen kuasi dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Desain penelitian ini melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dilakukan dengan cara memberikan sebuah perlakuan pada kedua kelompok tersebut untuk melihat pengaruh perbedaannya. Pola dari desain penelitian ini diadaptasi dari Sugiyono (2015, hlm. 114) yang digambarkan sebagai berikut.



Gambar 4. 1 Desain *Nonequivalent Control Group Design*

(Sugiyono, 2015, hlm. 114)

Keterangan:

X: perlakuan yang dilakukan pada kelas eksperimen, metode *CIRC* berbantuan aplikasi Canva

O₁: *pretest* (tes awal) pada kelas eksperimen

Citra Ayu Leni Hakiki, 2024

PENERAPAN METODE *CIRC* BERBANTUAN APLIKASI CANVA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN DI KELAS XI SMA LABORATORIUM UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

O2: *posttest* (tes akhir) pada kelas eksperimen

O3: *pretest* (tes awal) pada kelas kontrol

O4: *posttest* (tes akhir) pada kelas eksperimen

Berdasarkan pola dari desain penelitian tersebut, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol masing-masing diberikan *pretest* dan *posttest*. Tes awal atau *pretest* dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah mendapatkan hasil *pretest*, kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan berupa penerapan metode *CIRC* berbantuan aplikasi Canva dalam pembelajaran menulis teks cerpen, sedangkan kelompok kontrol tidak mendapat perlakuan atau menggunakan melakukan pembelajaran langsung seperti yang biasa dilakukan oleh guru. Kemudian, melakukan tes akhir atau *posttest* pada masing-masing kelompok untuk mengetahui dan mengukur nilai akhir yang diperoleh setiap kelompok. Hasil tersebut akan dibandingkan dan diuji perbedaannya.

C. Sumber Data Penelitian

1. Populasi

Populasi digunakan oleh peneliti dilihat dari subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi ini dapat memiliki jumlah yang masih dapat dihitung karena jumlahnya masih terhingga. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan oleh peneliti adalah seluruh siswa kelas XI SMA Laboratorium Percontohan UPI yang dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Sampel

Sebagian populasi diambil untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini, karena sampel ini harus memiliki karakteristik yang sama dengan populasi untuk mengeneralisasi. Generalisasi ini diperlukan dengan memperhatikan tata cara penarikan sampel. Penelitian ini mengambil sampel dengan menggunakan *Teknik Purposive Sampling*. Teknik ini dilakukan untuk mengambil sampel dari sebagian populasi yang dipilih secara tidak acak. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua kelompok yang dapat mewakili keseluruhan populasi, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Citra Ayu Leni Hakiki, 2024

PENERAPAN METODE CIRC BERBANTUAN APLIKASI CANVA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN DI KELAS XI SMA LABORATORIUM UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang didapatkan oleh peneliti melalui hasil *pretest* dan *posttest* yang didapatkan secara langsung dari siswa yang dijadikan sampel penelitian. Data tersebut diperoleh oleh peneliti dengan mengumpulkannya dari sumber data, yaitu siswa kelas XI-1 dan XI-2 SMA Laboratorium Percontohan UPI yang sedang mempelajari teks cerpen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah dan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diinginkan. Pada penelitian ini, data yang akan diperoleh merupakan hasil kemampuan siswa dalam menulis teks cerpen dengan Teknik pengumpulandata yang digunakan yaitu sebagai berikut.

1. Tes

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes yang diberikan dalam bentuk tulis. Hasil tes menulis teks cerpen tersebut digunakan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks cerpen. Tes dilakukan dua kali pada masing-masing kelompok, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Tes tersebut terdiri dari *pretest* yang digunakan untuk mengambil data kemampuan awal dalam keterampilan siswa sebelum diberikan perlakuan berupa metode *CIRC* berbantuan aplikasi Canva. Kemudian, tes kedua berupa *posttest* yang digunakan untuk mengambil data kemampuan akhir dalam keterampilan siswa setelah diberlakukan perlakuan pada kelompok eksperimen dan tidak diberikan perlakuan pada kelompok kontrol.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan apabila penelitian tersebut berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan responden yang diamati tidak terlalu banyak. Pada penelitian ini, terdapat dua objek yang akan diamati dalam observasi ini antara lain guru dan siswa. Observasi terhadap guru dilakukan untuk menilai aktivitas selama proses pembelajaran menulis teks cerpen menggunakan metode *CIRC* berbantuan aplikasi Canva dalam pembelajaran menulis teks cerpen. Sementara itu, observasi terhadap siswa

dilakukan untuk mengetahui aktivitas dan sikap yang dilakukan oleh siswa selama pembelajaran berlangsung.

3. Angket

Angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab. Pada penelitian ini, angket akan dibagikan pada siswa di kelas eksperimen sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penggunaan metode *CIRC* berbantuan aplikasi Canva.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang digunakan sebagai alat untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diminati, secara spesifik fenomena tersebut disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2015). Penelitian dilakukan menggunakan serangkaian instrumen yang dapat memudahkan peneliti dalam mendapatkan hasil penelitian yang ideal dan data yang dikumpulkan dijadikan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain instrumen tes, instrumen nontes, instrumen perlakuan, dan instrumen penilaian.

1. Instrumen Tes

Instrumen tes dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks cerpen. Instrumen yang digunakan berupa lembar tes secara tertulis berikut.

Tabel 3.1 Soal Kemampuan Menulis Teks Cerpen

| |
|--|
| <p>LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA TEKS CERPEN</p> |
| <p>Petunjuk Kegiatan: Tulislah sebuah teks cerpen semenarik mungkin pada kertas yang telah disediakan.</p> <p>Soal:</p> |

Buatlah teks cerpen dengan ketentuan berikut.

1. Pilihlah tema yang menarik.
2. Tulislah judul dari teks cerpen yang kamu buat.
3. Kembangkan cerita tersebut berdasarkan unsur intrinsik yang terdapat dalam teks cerpen.

2. Instrumen Nontes

Instrumen nontes yang digunakan pada penelitian ini berupa lembar observasi dan angket, yang diuraikan lebih jelas sebagai berikut.

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat berbagai hal yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung di kelas. Penelitian ini menggunakan observasi sebagai instrumen penelitian yang bertujuan untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan guru selama proses pembelajaran menulis teks cerpen menggunakan metode *CIRC* berbantuan aplikasi Canva. Pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sebagai berikut.

Tabel 3.2 Pedoman Observasi Terhadap Guru

| No | Langkah-langkah Kegiatan | Keterangan | |
|----------------|---|------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| A. PERENCANAAN | | | |
| 1. | Persiapan media pembelajaran teks cerpen | | |
| 2. | Modul Ajar Bahasa Indonesia | | |
| 3. | Pengondisian siswa | | |
| B. PELAKSANAAN | | | |
| 1. | Pemberian motivasi siswa dalam belajar | | |
| 2. | Penyampaian tujuan pembelajaran | | |
| 3. | Pembagian kelompok secara heterogeny | | |
| 4. | Penjelasan langkah-langkah pembelajaran | | |
| 5. | Pembelajaran menganalisis teks cerpen bersama | | |
| 6. | Pembagian kelompok | | |
| 7. | Pemberian instruksi pada setiap kelompok untuk membaca teks cerpen yang diberikan | | |

Citra Ayu Leni Hakiki, 2024

PENERAPAN METODE CIRC BERBANTUAN APLIKASI CANVA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN DI KELAS XI SMA LABORATORIUM UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | |
|-----|--|--|--|
| 8. | Pemberian fasilitas terhadap kegiatan siswa pada setiap kelompok | | |
| 9. | Pemberian respons terhadap pertanyaan dari siswa | | |
| 10. | Pengelolaan kelas yang kondusif | | |
| 11. | Pengondisian bagi siswa yang kurang kooperatif dalam kelompok | | |

Bandung, 16 November 2023

Wiwin Windiawati S.Pd.

NUPTK 0634751652300052

Tabel 3.3 Pedoman Observasi Terhadap Siswa

| No | Langkah-langkah Kegiatan | Keterangan | |
|----------------|--|------------|-------|
| A. PERENCANAAN | | Ya | Tidak |
| 1. | Siswa mempersiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran | | |
| 2. | Siswa melakukan doa bersama dengan khidmat | | |
| 3. | Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru | | |
| B. PELAKSANAAN | | | |
| 1. | Siswa mengikuti pembelajaran dengan baik | | |
| 2. | Siswa kooperatif ketika guru membentuk beberapa kelompok yang heterogen | | |
| 3. | Siswa melakukan kegiatan membaca teks cerpen | | |
| 4. | Siswa menganalisis teks cerpen bersama | | |
| 5. | Siswa membuka media yang diberikan guru untuk melakukan diskusi kelompok | | |
| 6. | Siswa mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru | | |
| 7. | Siswa kooperatif dalam mengerjakan kelompok | | |

| | | | |
|-----|---|--|--|
| 8. | Perwakilan kelompok yang tidak presentasi memberikan pertanyaan atau tanggapan pada kelompok yang sedang presentasi | | |
| 9. | Siswa menulis teks cerpen secara individu | | |
| 10. | Siswa menentukan kesimpulan yang dibimbing oleh guru | | |
| 11. | Siswa menanyakan hal yang belum dipahami pada guru | | |
| 12. | Kondisi kelas tetap kondusif selama pembelajaran | | |
| 13. | Siswa melakukan doa bersama dalam menutup pembelajaran | | |

Bandung, 16 November 2023

Wiwin Windiawati S.Pd.

NUPTK 0634751652300052

b. Angket

Angket merupakan serangkaian pertanyaan ataupun pernyataan secara tertulis yang ditujukan pada siswa mengenai masalah tertentu yang bertujuan untuk mendapatkan tanggapan dari siswa tersebut. Pembagian angket dilakukan sebagai pendukung dalam penelitian ini dan bertujuan untuk mengetahui pengalaman menulis teks cerpen siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa berupa metode *CIRC* berbantuan aplikasi Canva.

Tabel 3.4 Lembar Angket Siswa Sebelum Perlakuan

| |
|--|
| <p>ANGKET PESERTA DIDIK</p> <p>Petunjuk Umum:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan yang dirasakan oleh Anda. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Tulislah identitas diri di tempat yang telah disediakan. |
|--|

Citra Ayu Leni Hakiki, 2024

PENERAPAN METODE CIRC BERBANTUAN APLIKASI CANVA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN DI KELAS XI SMA LABORATORIUM UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| Nama: | | | |
|-----------------|---|---------|-------|
| Kelas: | | | |
| Tanggal: | | | |
| No | Pertanyaan | Jawaban | |
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Apakah kamu pernah menulis teks cerpen? | | |
| 2. | Apakah menulis teks cerpen itu mudah dipahami? | | |
| 3. | Apakah menulis teks cerpen itu menarik? | | |
| 4. | Apakah menulis teks cerpen itu bermanfaat? | | |
| 5. | Apakah dalam pembelajaran menulis teks cerpen gurumu memanfaatkan literasi digital? | | |

Tabel 3.5 Lembar Angket Siswa Sesudah Perlakuan

| ANGKET PESERTA DIDIK | | | |
|---|--|---------|-------|
| Petunjuk Umum: | | | |
| 1. Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan yang dirasakan oleh Anda. | | | |
| 2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan. | | | |
| 3. Tulislah identitas diri di tempat yang telah disediakan. | | | |
| Nama: | | | |
| Kelas: | | | |
| Tanggal: | | | |
| No | Pertanyaan | Jawaban | |
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Pengetahuan saya bertambah setelah mengikuti pembelajaran menulis teks cerpen berbantuan aplikasi Canva. | | |
| 2. | Saya merasa pembelajaran menulis teks cerpen mudah dipahami dengan memanfaatkan literasi digital. | | |
| 3. | Saya merasa pembelajaran menulis teks cerpen menarik dengan memanfaatkan literasi digital. | | |

| | | | |
|----|--|--|--|
| 4. | Saya merasa pembelajaran menulis teks cerpen bermanfaat dengan memanfaatkan literasi digital. | | |
| 5. | Pengalaman saya bertambah setelah mengikuti pembelajaran menulis teks cerpen dengan memanfaatkan literasi digital. | | |

3. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan adalah serangkaian rencana yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran yang memuat langkah-langkah pemberian perlakuan atau proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan instrumen perlakuan berupa modul ajar yang berisi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan materi pembelajaran teks cerpen. Modul ajar ini dijadikan sebagai pedoman pembelajaran yang didalamnya terdapat langkah-langkah pembelajaran yang memberikan gambaran jelas mengenai proses pembelajaran yang akan berlangsung. Instrumen perlakuan ini berupa modul ajar yang dapat diamati pada bagian lampiran.

4. Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian merupakan serangkaian kriteria yang akan mengonversikan hasil menulis teks cerpen yang ditulis siswa menjadi nilai-nilai tertentu. Nilai inilah yang akan dijadikan data dalam membuat simpulan penelitian, instrumen penilaian pada penelitian ini dimodifikasi dari kriteria penilaian menulis cerpen Sumiyadi (2010) dan Resmini (1998, hlm 102-105), yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Menulis Teks Cerpen

| Aspek | Deskripsi | Kriteria Penilaian | Skor |
|---|--|--------------------|------|
| Kelengkapan aspek formal penelitian teks cerpen | Cerpen memuat aspek formal penelitian yang lengkap, seperti judul, nama pengarang, dialog, dan narasi. | Sangat baik | 10 |
| | Cerpen hanya memuat 3 aspek formal penelitian dan tidak memuat 1 aspek, misalnya tidak memuat judul. | Baik | 8 |

| | | | |
|---|--|-------------|----|
| | Cerpen hanya memuat 2 aspek formal penelitian dan tidak memuat 2 aspek, misalnya tidak memuat judul dan dialog. | Cukup | 6 |
| | Cerpen hanya memuat 1 aspek formal penelitian dan tidak memuat 3 aspek, misalnya hanya memuat judul, nama pengarang, dan dialog. | Kurang | 4 |
| Kelengkapan rangkaian cerita yang relevan | Menguraikan rangkaian cerita dengan lengkap, terdiri atas bagian awal, tengah/isi, dan akhir cerita. | Sangat baik | 15 |
| | Menguraikan rangkaian cerita dengan cukup lengkap, misalnya bagian awal dan tengah/isi cerita. | Baik | 12 |
| | Menguraikan rangkaian cerita dengan kurang lengkap, misalnya hanya terdiri atas bagian awal cerita saja. | Cukup | 10 |
| | Belum menguraikan rangkaian cerita, tidak terdiri atas bagian awal, tengah/isi, dan akhir cerita. | Kurang | 8 |
| Kelengkapan unsur intrinsik teks cerpen | Cerita terdiri atas 6 unsur intrinsik yang lengkap, antara lain tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. | Sangat baik | 20 |
| | Cerita terdiri atas 5 unsur intrinsik dan tidak memuat 1 unsur, misalnya tidak memuat alur. | Baik | 16 |

| | | | |
|---|--|-------------|----|
| | Cerita terdiri atas 4 unsur intrinsik dan tidak memuat 2 unsur, misalnya tidak memuat alur dan latar. | Cukup | 12 |
| | Cerita hanya terdiri atas 1 unsur intrinsik dan tidak memuat 5 unsur, misalnya hanya memuat tema. | Kurang | 8 |
| Penggambaran pelaku dan watak pelaku yang relevan dengan tema | Menunjukkan watak pelaku sangat detail lewat dialog, perilaku, dan gambaran fisik. | Sangat baik | 20 |
| | Menunjukkan watak pelaku cukup detail melalui dua gambaran, misalnya lewat dialog dan perilaku. | Baik | 16 |
| | Menunjukkan watak pelaku kurang detail hanya melalui satu gambaran, misalnya hanya lewat perilaku. | Cukup | 12 |
| | Belum menunjukkan watak pelaku. | Kurang | 8 |
| Penggarapan latar cerita | Memuat latar cerita dengan lengkap, terdiri atas tempat, waktu, dan suasana kejadian cerita. | Sangat baik | 20 |
| | Memuat latar cerita dengan cukup lengkap, terdiri atas dua latar misalnya tempat dan waktu kejadian cerita. | Baik | 16 |
| | Memuat latar cerita dengan kurang lengkap, hanya terdiri atas satu latar misalnya tempat kejadian cerita saja. | Cukup | 12 |
| | Belum memuat latar cerita, tidak terdiri atas tempat, waktu, dan suasana kejadian cerita. | Kurang | 8 |

| | | | |
|--------------------------|---|-------------|----|
| Ketepatan penggunaan EYD | Penelitian teks cerpen menggunakan EYD \leq 100% tepat. | Sangat baik | 15 |
| | Penelitian teks cerpen menggunakan EYD \leq 80% tepat. | Baik | 12 |
| | Penelitian teks cerpen menggunakan EYD \leq 60% tepat. | Cukup | 10 |
| | Penelitian teks cerpen menggunakan EYD \leq 40% tepat. | Kurang | 8 |

(dimodifikasi dari Sumiyadi, 2010 dan Resmini, 1998, hlm 102-105)

Format penilaian yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut.

Tabel 3.7 Aspek format penilaian menulis teks cerpen

| No | Nama Peserta Didik | Skor Berdasarkan Aspek Yang Dinilai | | | | | | Total Skor |
|-----|--------------------|-------------------------------------|------------------|-----------------------------|-------------------------|---------------------------|----------------|------------|
| | | Aspek formal kepenelitian | Rangkaian cerita | Unsur intrinsik teks cerpen | Pelaku dan watak pelaku | Penggambaran latar cerita | Penggunaan EYD | |
| 1. | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | |
| dst | | | | | | | | |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor yang diperoleh tersebut, akan dikategorikan berdasarkan penilaian (Nurgiyantoro, 2009) berikut.

Tabel 3.8 Kriteria Penilaian

| Interval Tingkat Penguasaan | Keterangan |
|-----------------------------|---------------|
| 85-100 | Sangat Baik |
| 75-84 | Baik |
| 60-74 | Cukup |
| 40-59 | Kurang |
| 0-39 | Sangat Kurang |

(Nurgiyantoro, 2009)

F. Prosedur Penelitian

Penelitian menggunakan metode eksperimen kuasi dengan mengambil dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu prapenelitian, penelitian, dan pascapenelitian.

1. Prapenelitian

Tahap prapenelitian diawali dengan mengkaji permasalahan yang hendak dipercahkan, peneliti melakukan observasi terkait kemampuan siswa dalam menulis teks cerpen dengan mengidentifikasi permasalahan dan menentukan metode penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, dilakukan studi literatur dari berbagai sumber yang relevan mengenai metode *CIRC* dan membuat rancangan penelitian berupa proposal penelitian.

2. Penelitian

Penelitian diawali dengan melakukan *pretest* atau tes awal yang dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks cerpen. Kemudian, siswa akan melakukan *posttest* yang dilakukan dengan diberikan perlakuan berupa metode *CIRC* berbantuan aplikasi Canva pada kelas eksperimen dan tidak diberikan perlakuan pada kelas kontrol.

3. Pascapenelitian

Setelah melakukan penelitian, peneliti akan melakukan analisis data dengan perhitungan statistika yang relevan. Analisis data ini dilakukan untuk menguji

perbedaan setelah diterapkannya metode *CIRC* dengan literasi dari kedua hasil di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data telah terkumpul dengan cara mengolah data skor *pretest* dan *posttest* kemampuan siswa dalam keterampilan menulis teks cerpen. Analisis data digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah penelitian. Seluruh data kuantitatif yang telah diperoleh akan dianalisis melalui perhitungan statistic dengan bantuan aplikasi SPSS. Proses analisis data dilakukan sebagai berikut.

1. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Hasil yang dilakukan setelah melakukan tes pada *pretest* dan *posttest* menulis teks cerpen di kelas eksperimen dan kelas kontrol dianalisis menggunakan tiga penilaian dengan langkah-langkah analisis data penelitian sebagai berikut.

- a. Memeriksa dan menganalisis hasil *pretest* dan *posttest*
- b. Hasil *pretest* dan *posttest* dari tiga penilaian yang dirata-ratakan

$$\text{Nilai akhir} = \frac{P1+P2+P3}{3}$$

2. Uji Prasyarat

Beberapa uji prasyarat dilakukan dalam menganalisis data. Dalam penelitian ini, uji prasyarat yang dilakukan berupa uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji homogenitas. Hal tersebut dilakukan untuk menunjukkan apakah data normal atau tidak, homogeny atau tidak, dan subjektivitas antar penilai, antara lain sebagai berikut.

a. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas penilaian antarpemimbang yang bertujuan agar tidak terjadi subjektivitas, uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS dengan langkah-langkah berikut.

- 1) memasukkan data nilai dalam kolom yang terdapat pada lembar kerja spss;
- 2) menekan bagian *analyze, scale, lalu explore*;
- 3) menekan bagian *plots* dan centang *normally plots with test*;

4) menekan bagian *continue* dan *OK*.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Apabila data yang berdistribusi normal dapat diolah menggunakan statistic parametrik dengan berbantuan aplikasi SPSS melalui langkah-langkah berikut.

- 1) memasukkan data pada halaman data dengan menekan tab data *view*;
- 2) melakukan analisis data dengan menekan *analyze, descriptive statistics, lalu explore*;
- 3) setelah kotak dialog *explore* terbuka, memindahkan variabel *posttest* dalam kolom *defedent list* dengan menekan bagian variabel *posttest*;
- 4) menekan bagian tanda petunjuk pada *defedent list*;
- 5) memindahkan variabel teks cerpen ke kolom fakto *list* dengan cara menekan variabel teks cerpen, lalu menekan tanda petunjuk pada faktor *list*;
- 6) menekan tombol *plots* pada bagian dialog *explore plots*, beri tanda centang pada *normality plots with test*, dan tekan *continue*;
- 7) tekan tombol *OK*, maka hasil *output test of the normality* akan muncul.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah varian populasi data itu homogen atau tidak menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan langkah-langkah berikut.

- 1) pada laman SPSS, tekan variabel *view*;
- 2) mengisi data di halaman *view* dengan menekan bagian data *view*;
- 3) mengisi data pada menu bar dengan menekan *analyze, descriptive statistics, lalu explore*;
- 4) menunggu kotak dialog *explore* muncul, lalu mengisikan variabel hasil belajar pada kotak *defendant list*, variabel jenis kelas ke *factor list*, dan pada bagian *display* pilih *both* lalu menekan *plots* yang berada pada samping kotak *defendant list*;
- 5) saat kotak dialog *plots* muncul, pada bagian *spread vs level with levene test* pilihlah *power estimation*. Kemudian, menekan *continue* dan memilih *OK*.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dihitung menggunakan bantuan aplikasi SPSS untuk menguji signifikansi perbedaan dua variabel dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya apabila nilai signifikansi (*2-tailed*) > 0,05 maka H_0 diterima, dan apabila signifikansinya (*2-tailed*) < 0,05 maka H_0 ditolak.

4. Hasil Angket

Data yang diperoleh dari hasil angket akan dianalisis dengan mengambil persentase dari tiap jawaban yang diberikan oleh siswa. Hasil persentase tersebut akan dijelaskan secara deskriptif untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah jawaban siswa}}{\text{total siswa}} \times 100\%$$